

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Manajemen Sumber Daya Manusia adalah proses membantu pengembangan organisasi yang mengelola sumber daya manusia. Ini termasuk perencanaan, pelaksanaan, perekrutan, pelatihan, dan pengembangan karir karyawan. Manajemen SDM juga dapat membantu organisasi mengembangkan kemampuan mereka sendiri. Bagian perusahaan ini mengurus hal-hal yang berhubungan dengan sumber daya manusia, seperti pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Ini membantu memastikan bahwa semua aktivitas dan pekerjaan berjalan dengan lancar dan lebih efisien. Untuk melakukan pekerjaan dengan baik dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dalam bidangnya. Untuk menjalankan perusahaan atau organisasi secara efektif, penting untuk memahami dengan baik tentang Sumber Daya Manusia (SDM). Ini berarti memastikan bahwa orang-orang yang bekerja untuk perusahaan dapat melakukan pekerjaannya secara efektif dan memenuhi tujuan organisasi. (Ahmad, 2021).

Dalam sebuah perusahaan bukanlah suatu hal yang mudah, sehingga memerlukan banyak keterampilan. Diantara begitu banyak keterampilan yang dibutuhkan dalam sebuah organisasi atau perusahaan, terdapat keterampilan yang mampu menyatukan seluruh aspek untuk dapat bersinergi mencapai tujuan perusahaan, yaitu keterampilan atau kemampuan dalam berkomunikasi dan kerjasama tim untuk menciptakan suasana berorganisasi yang dapat memotivasi karyawan memberikan

kinerja terbaiknya untuk mencapai sebuah kinerja yang baik, dibutuhkan komunikasi dan kerjasama tim yang baik pula (Eva, Triatmanto, 2017).

Kerjasama tim adalah cara mencapai tujuan Bersama atau menyelesaikan tugas Bersama secara efektif dan efisien. kerja tim, yang didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan untuk bekerja secara efektif dalam sebuah tim (Stevens dan Champion, 1999), Khususnya, tahap awal ide dan perencanaan bisnis melibatkan pembuatan ide, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah, yang diuntungkan dari kolaborasi dan sinergi untuk mencapai visi bersama yang inovatif dan model bisnis yang layak (Knipfer et al., 2018).

Organisasi atau perusahaan membutuhkan karyawan yang fleksibel yang dapat menyatukan perbedaan. Perubahan yang cepat dan konstan dalam masyarakat dan meningkatkan kebutuhan akan karyawan berkembang terus-menerus untuk tetap sukses. informasi dan komunikasi modern teknologi telah memastikan bahwa pekerjaan menjadi ruang-waktu independen, banyak tugas dan proses tidak lagi harus dilakukan di tempat yang sama atau spesifik waktu, dengan memiliki kerja sama tim. Selain itu, kantor tradisional tidak lagi sesuai dengan cara organisasi saat ini ingin bekerja. Perilaku kerja tim akan beradaptasi secara selaras untuk menyesuaikan diri dengan struktur dan proses yang berubah. Perkembangan ini di tempat kerja telah muncul untuk pemberdayaan karyawan dan memungkinkan lebih banyak kebebasan dalam menentukan waktu dan tempat seseorang bekerja (Blok et al., 2012). Namun, apakah pemberdayaan ini secara otomatis menginduksi perilaku baru karyawan? menuju perilaku kerja sama tim yang baru? pendapat untuk perilaku kerja

sama tim yang lebih baik karena pekerja dapat memilih tempat kerja dan waktu kerja. Dengan kerjasama tim kita dapat meraih pencapaian besar yang belum pernah kita pikirkan sebelumnya. menurut para ahli kerjasama tim adalah sesuatu yang penting untuk dimiliki dalam bekerja sama untuk menjaganya tetap kuat. Faktor lain yang dibutuhkan untuk meningkatkan kerjasama tim adalah komunikasi.

Meifilina (2015), mendefinisikan komunikasi adalah proses pertukaran simbol (kata atau gambar) antara pengirim dan penerima untuk mengubah perilaku, itu mencakup proses luas mencakup komunikasi verbal dan non-verbal. Komunikasi adalah berbagi informasi dengan orang lain dan memastikan bahwa semua kegiatan perusahaan terkoordinasi. Untuk melakukan pekerjaannya dengan baik di perusahaan, setiap orang membutuhkan keterampilan komunikasi yang baik dan hubungan yang baik dengan atasan, bawahan, dan rekan kerja. Selain itu, setiap informasi tentang perusahaan atau pekerjaan yang dibutuhkan untuk komunikasi yang cepat dan transparan antara pimpinan dan bawahan adalah penting.

Komunikasi ialah penyampaian informasi dari satu orang ke orang lain. Umumnya, terjadi ketika orang berbicara dengan suara keras atau menuliskan sesuatu. Ketika orang bekerja sama dalam suatu organisasi, mereka harus dapat memahami pemikiran dan gagasan satu sama lain agar organisasi dapat tumbuh dan berkembang. Interaksi itulah yang disebut sebagai proses berkomunikasi. Menurut Redding dan Sabborn sebagaimana dikutip dalam (Muhammad 1995) komunikasi organisasi adalah “mengirim dan menerima informasi dalam organisasi yang kompleks”. Jadi bisa

dikatakan bahwa komunikasi organisasi adalah suatu proses pengiriman dan penerimaan informasi di dalam suatu organisasi.

Komunikasi dapat mengirimkan pesan dari satu orang ke orang lain. Itu bisa dilakukan secara langsung, yang mengubah atau mempengaruhi perilaku seseorang. Disiplin kerja juga sangat penting dalam sebuah perusahaan membantu untuk menjaga ketertiban dan memastikan bahwa perusahaan mendapatkan hasil terbaik.

Disiplin kerja, adalah suatu hal yang penting untuk kesuksesan organisasi/perusahaan, terutama digunakan untuk memotivasi karyawan agar mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pekerjaan baik secara perorangan maupun secara kelompok. Disamping itu, disiplin juga bermanfaat untuk mendidik karyawan dalam mematuhi dan peraturan, prosedur, serta kebijakan yang ada sehingga menghasilkan kinerja yang baik. Disiplin kerja menjadi fungsi operatif manajemen sumber daya manusia yang terpenting, karena semakin baik disiplin kerja karyawan maka semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya, Jika tidak mengikuti disiplin kerja yang baik, akan sulit bagi perusahaan untuk melakukan yang terbaik. Agustini (2019) "disiplin kerja merupakan kewajiban untuk bertingkah laku sesuai dengan peraturan yang ada ". Rivai dalam Rizki dan Suprajang (2017) "Ada beberapa komponen disiplin kerja seperti hadir tepat waktu, ketaatan pada peraturan , taat pada standar kerja, tingkat kewaspadaan yang tinggi, dan bekerja etis" (Hasibuan,2009). Pendapat Sinambela (2016) Disiplin kerja membantu memastikan bahwa karyawan mematuhi aturan dan prosedur, yang mengarah pada kinerja yang baik.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Batu adalah sebuah badan yang bergerak dibidang politik untuk meningkatkan keamanan serta kesatuan bangsa di Kota Batu dan memiliki beberapa layanan eksternal yaitu layanan izin survei dan magang, layanan pendaftaran ormas dan layanan informasi perkembangan politik dan informasi intellijen. Dalam menjalankan aktivitasnya dinas ini menggunakan cara yang manual pada layanan pendaftaran izin survei dan magang. Pemohon (mahasiswa dan pelajar) yang akan melakukan survei dan magang di berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) atau Dinas di Kota Batu harus mendatangi langsung kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Batu dengan membawa beberapa persyaratan untuk mendapatkan surat izin pendaftaran.

Permasalahan yang berkaitan dengan kerjasama tim adalah bahwa karyawan tidak selalu bekerja sama secara kooperatif, sehingga sulit untuk menyelesaikan tugas sesuai jadwal. Selain itu, beberapa karyawan memiliki waktu luang tetapi tidak membantu karyawan lain, yang membuat tugas menyelesaikan pekerjaan Anda sendiri menjadi sulit.

Permasalahan selanjutnya yang berkaitan dengan komunikasi adalah orang sering berkomunikasi satu arah, yang berarti informasi penting tidak diteruskan ke orang lain sehingga dapat berdampak nyata pada pekerjaan mereka. Hal ini terjadi sebagian besar antara atasan dan bawahan mereka, tetapi juga dapat terjadi antara orang-orang dari berbagai bagian organisasi.

Menurunnya kinerja disebabkan oleh menurunnya faktor disiplin kerja yang berarti pegawai tidak melaksanakan tugasnya dengan baik karena tidak diberikan waktu yang cukup untuk mengerjakannya. Hal ini

dikarenakan banyak karyawan yang datang terlambat, yang artinya tidak mendapatkan keuntungan yang sama dengan mereka yang datang tepat waktu. Artinya kedisiplinan dan rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang telah ditugaskan akan berdampak pada instansi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui secara rinci mengenai pengaruh kerjasama tim, komunikasi dan disiplin kerja dalam kinerja Pegawai Dinas Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Batu oleh karna itu, penulis mengambil judul “Pengaruh Kerjasama Tim, Komunikasi, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Pemerintah Kota Batu”.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh kerjasama tim, komunikasi, dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Pemerintah Kota Batu
2. Bagaimana pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja pegawai Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Pemerintah Kota Batu ?
3. Bagaimana pengaruh komunikasi terhadap kinerja pegawai Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Pemerintah Kota Batu ?
4. Bagaimana pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Pemerintah Kota Batu ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan adanya perumusan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menguji pengaruh Kerjasama tim, Komunikasi, dan Disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Pemerintah Kota batu.
2. Menguji pengaruh Kerjasama Tim terhadap kinerja pegawai Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Pemerintah Kota Batu.
3. Menguji pengaruh Komunikasi terhadap kinerja pegawai Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Pemerintah Kota Batu.
4. Menguji pengaruh Disiplin Kerja terhadap kinerja pegawai Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Pemerintah Kota Batu.

D. Kegunaan penelitian

Penelitian pada kantor Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Batu dapat diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis, untuk mendapatkan pengetahuan atau pengalaman dalam melakukan penelitian serta menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh
2. Bagi instansi terkait, penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi dan masukan terkait kerjasama tim, komunikasi dan disiplin kerja antara sesama pegawai.
3. Bagi dunia Pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi ataupun referensi bagi penelitian kedepannya.